

YUNI FARISAH. (5050195). PENGEMBANGAN SKALA PROKRASINASI MURNI. Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2013).

ABSTRAK

Penelitian-penelitian tentang prokrastinasi telah banyak dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia. Penelitian tersebut salah satunya pada bidang akademik, dalam hal ini dilakukan di Universitas mengenai prokrastinasi pengerjaan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana.

Subjek penelitian sejumlah 150 orang laki-laki dan perempuan. Dari 150 subjek 20,7% adalah subjek laki-laki dengan jumlah 31 orang dan 79,3% adalah subjek perempuan dengan jumlah 119 orang. Merupakan mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UBAYA.

Dengan adanya kebutuhan tersebut menjadikan kebutuhan akan alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengukur prokrastinasi maka peneliti mereplikasi penelitian Steel (2010) mengenai skala PPS (*Pure Procrastination Scale*) yang diambil dari skala GPS (*General Procrastination Scale*), AIP (*Adult Inventory Procrastination*), DPQ (*Decisional Procrastination Questionnaire*). Kemudian terbentuknya skala baru melalui analisis faktor dan uji korelasi yang menghasilkan $r > 0,3$, $p < 0,05$. Pada skor total skala baru dengan empat skala tersebut di atas korelasi skala baru dengan GPS hasilnya 0,787 taraf signifikansinya 0,000. Skala baru dengan AIP 0,810 taraf signifikansi 0,000, skala baru dengan DPQ 0,436 taraf signifikansi 0,000. Sedangkan skala baru dengan PPS menghasilkan korelasi 0,874 dengan taraf signifikansi 0,000, sehingga antara PPS dan skala baru sama-sama bisa merepresentasikan konstruk prokrastinasi. Begitu juga korelasi skor total skala baru dengan TMT (*expectancy, value, impulsiveness*) namun ada arah hubungan yang negatif yang memiliki arti bahwa semakin rendah harapan bisa mengerjakan tugas dan penilaian yang baik akan diraih maka semakin tinggi prokrastinasi.

Kata kunci: *prokrastinasi, analisis faktor, uji korelasi, pengembangan skala.*